



Grand Design Malioboro Dikebut

Wali Kota Minta Rencana Penataan Tak Berlarut-larut

YOGYAKARTA (SINDO) – Perencanaan menyeluruh (*grand design*) kawasan Malioboro diharapkan selesai pada akhir bulan ini. Pemkot berharap penataan kawasan tujuan wisata utama di Kota Yogyakarta ini tidak berlarut-larut.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, *grand design* disusun oleh tim dari pemerintah kota (Pemkot) yang diketuai Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. "Saya berharap, bulan ini (Maret) konsep perencanaan tersebut sudah selesai. Penataan Malioboro tidak boleh berlarut-larut," ungkapnya, kemarin.

Menurut Herry, sebelum rencana ini implementasikan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan dengan semua komunitas yang berada di kawasan Malioboro. Sebab, rencana pembangunan kawasan Malioboro menjadi kawasan pedestrian harus menjadi dokumen bersama komunitas Malioboro dan pemkot. "Semua pihak yang berkepentingan dengan Malioboro harus dilibatkan," tuturnya.

Dirinya menegaskan, *grand design* Malioboro nantinya harus dikerjakan dengan serius, jelas dan mencakup seluruh permasalahan yang terjadi pada kawasan tersebut. Wali kota juga menegaskan kembali perlunya sebuah otorita khusus yang menangani kawasan Malioboro se-

cara khusus. "Entah nanti lembaganya seperti apa, tapi memang harus ada yang benar-benar fokus menangani Malioboro," katanya.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Sastromenduran, Yogyakarta, Chang Wendryanto

mengatakan, pihaknya sebenarnya sudah mulai melakukan penataan kawasan Malioboro secara mandiri. Chang mencontohkan, LPMK membuat aturan tentang tinggi maksimal tumpukan dagangan, batas jalan, dan perizinan. "Setiap ada pelanggaran, kami melapor pada pemerintah. Tapi responsnya terlambat, lama-lama jadi malasmelapor," paparnya.

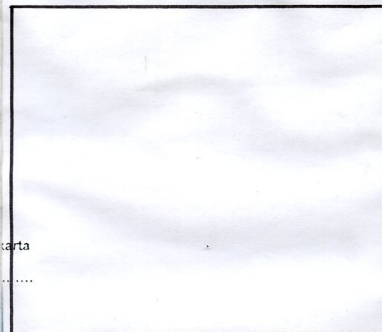
Menurutnya, penataan Malioboro harus segera dilakukan. "Jika tidak, kehidupan ratusan orang yang bergantung perekonomiannya pada kawasan legendaris itu terancam." Penataan Malioboro jelas membutuhkan dukungan dan ketegasan dari pemerintah. Malioboro ini aset penting bagi kita," tegasnya.



HERRY ZUDIANTO

Selain aspek fisik, menurut Chang, perlu juga dilakukan penataan pada aspek mental. Para penghuni kawasan Malioboro harus bisa memperlakukan wisatawan yang datang dengan baik dan mempunyai mental sebagai tempat kunjungan wisata. "Kami mendukung wacana tentang pembentukan otorita khusus Malioboro, kawasan ini memang harus dikelola oleh orang yang tahu persis segala seluk beluknya," ujar Chang.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti menyatakan, penataan Malioboro akan dimulai pada 2010 mendatang. Pembangunan dimulai dengan penataan fisik, terutama infrastrukturnya. (m/latief)



Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pors

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005